

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan dan analisis data, peneliti merangkum bahwa dua episode pilihan dari channel YouTube Tekotok mengandung berbagai bentuk pesan dakwah yang dikemas secara sederhana namun menyentuh secara emosional. Melalui pendekatan analisis isi, penelitian ini mengidentifikasi dan mengklasifikasikan pesan dakwah yang mencakup aspek akidah, akhlak, dan syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah terkait jenis pesan dakwah dan moral yang terdapat dalam kedua episode tersebut, serta bagaimana pesan-pesan tersebut berkontribusi dalam membentuk pemahaman dan kesadaran nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

1. Serial animasi Tekotok menyampaikan pesan dakwah secara halus namun kuat melalui alur cerita dan dialog para tokohnya. Dalam salah satu episode, terdapat lima pesan utama yang mencerminkan nilai-nilai Islam dari aspek akhlak dan akidah. Pertama, pesan tentang berbakti kepada orang tua terlihat dari sikap Novi yang tetap membantu ibunya meski dalam situasi sulit. Kedua, pentingnya bersikap tidak pelit namun juga tidak boros. Ketiga, perlunya komunikasi yang jujur dan lembut antara orang tua dan anak. Keempat, penekanan bahwa mencari ridha Allah lebih penting daripada hanya menyenangkan manusia. Kelima, pentingnya keteguhan dan keikhlasan dalam berbakti meskipun tidak mendapat balasan. Nilai pengorbanan juga tampak dalam kisah Agus yang menanggung kebutuhan keluarga setelah ayahnya meninggal, mencerminkan semangat tanggung

jawab dan ketulusan. Animasi Tekotok tidak hanya menghibur, tetapi juga mengandung pesan edukatif dan spiritual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

2. Berdasarkan penelitian terhadap dua episode animasi Tekotok, *Mama Bermasalah* dan *Cerita Anak Pertama*, dapat disimpulkan bahwa keduanya menyampaikan pesan moral yang kaya dan relevan dengan kehidupan sosial, psikologis, dan spiritual, sejalan dengan nilai-nilai Islam. Dalam *Mama Bermasalah*, terdapat empat pesan utama: pentingnya komunikasi sehat antara orang tua dan anak, tanggung jawab orang tua dalam membimbing anak dengan bijak, transparansi keuangan dalam keluarga, serta kesadaran untuk hidup sesuai prinsip, bukan sekadar menyenangkan orang lain. Sementara itu, *Cerita Anak Pertama* mengangkat lima pesan: penghargaan terhadap pengorbanan dalam keluarga, keberanian mengubah hidup, keseimbangan antara kerja dan istirahat, kesadaran akan ujian hidup, dan rasa syukur dalam menjalani tanggung jawab. Pesan-pesan ini mencerminkan nilai akidah dan akhlak seperti sabar, ikhlas, empati, dan tanggung jawab. Pendekatan dakwah Tekotok yang humanis dan psikologis melalui animasi yang sederhana namun menyentuh, menjadikannya media efektif untuk menyampaikan nilai Islam secara kontekstual dan mudah diterima, terutama oleh generasi muda di era digital.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan juga kesimpulan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai bahan acuan, masukan, dan evaluasi kepada pihak-pihak terkait khususnya bagi peneliti

1. Bagi praktisi dakwah, para da'i atau siapa pun yang menyampaikan dakwah disarankan untuk mulai memanfaatkan media digital seperti animasi sebagai sarana penyampaian pesan Islam yang lebih menarik, emosional, dan mudah dipahami, khususnya oleh generasi muda. Dakwah sebaiknya dikemas dalam bentuk cerita yang dekat dengan kehidupan sehari-hari, menggunakan bahasa yang sederhana dan visual yang menyentuh hati, agar nilai-nilai akidah, akhlak, dan syariah dapat diterima tanpa kesan menggurui. Pendekatan ini tidak hanya mampu menyampaikan pesan moral dan spiritual secara halus, tetapi juga membentuk karakter dan kesadaran beragama melalui pengalaman emosional yang relevan.
2. Bagi akademisi, untuk penelitian selanjutnya disarankan agar bisa menganalisis lebih banyak episode dari channel YouTube Tekotok, supaya hasil penelitian bisa lebih lengkap dan mendalam. Peneliti juga bisa mencoba untuk mewawancarai pembuat konten atau penonton, agar bisa mengetahui maksud dari pesan dakwah yang disampaikan serta bagaimana tanggapan orang-orang yang menontonnya. Dengan cara ini, penelitian akan menjadi lebih kaya karena tidak hanya melihat isi video, tetapi juga memahami dampaknya pada penonton.

Bagi pelaku media, khususnya kreator konten dakwah seperti tim produksi channel Youtube Tekotok, disarankan untuk terus mengembangkan cara penyampaian pesan dakwah yang kreatif dan kontekstual. Mengingat karakteristik platform Youtube yang bersifat audio-visual, penggunaan narasi yang kuat

dan alur cerita yang relevan dengan kehidupan sehari-hari sangat efektif dalam menarik perhatian audiens, terutama generasi muda. Selain itu, sebaiknya dilakukan penyeimbangan antara berbagai jenis pesan dakwah, seperti akhlak, aqidah, dan syariah, agar nilai-nilai keislaman yang disampaikan menjadi lebih utuh dan menyeluruh.